

**PENGARUH PEMBIAYAAN DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP *PROFIT*  
*LOSS SHARING* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA (BI)**

**SKRIPSI**



Ditulis oleh:

Nama : Nurul Alfi Syahri  
Nomor Mahasiswa : 14311598  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2018**

**Pengaruh Pembiayaan dengan Menggunakan Prinsip *Profit Loss Sharing* terhadap  
Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI)**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna

memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Jurusan Manajemen,

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh:

Nama : Nurul Alfi Syahri  
Nomor Mahasiswa : 14311598  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Penulis,



Nurul Alfi Syahri

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

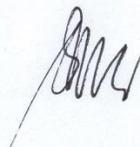
**Pengaruh Pembiayaan dengan Menggunakan Prinsip *Profit Loss Sharing*  
terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank  
Indonesia (BI)**

Nama : Nurul Alfi Syahri  
Nomor Mahasiswa : 14311598  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dwiprptono Agus Harjito, Dr., M.Si., CFP.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PEMBIAYAAN DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP PROFIT LOSS  
SHARING TERHADAP TINGKAT PROFIBILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI BANK INDONESIA (BI)**

Disusun Oleh : **NURUL ALFI SYAHRI**

Nomor Mahasiswa : **14311598**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si., CFP.

Penguji : Nur Fauziah, Dra., MM.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Di: D. Agus Harjito, M.Si.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Doa dan dukungan dari orang-orang tercinta adalah kekuatan yang sangat luar biasa. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun semua jalan saya, yang telah melimpahkan kemurahan-Nya dan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Maridi dan Ibu Rusmiyati yang selalu menjadi panutan, sumber semangat, membimbing dan yang selalu memberikan doa kepadaku setiap saat. Terima kasih, kasih sayang kalian adalah kemewahan dan hal terbaik yang kumiliki.
2. Kedua kakakku, Ichsan Nur Ghofur dan Siti Khodijah. Kedua adikku, Nurul Ulfa Zahro dan Ilham Akbar Alibi. Keponakanku Syaquila Zareen Alghifari. Kalian adalah semangat yang mengingatkanku untuk kembali bangkit ketika lelah membayangiku.
3. Semua rekan-rekan dan pihak yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Manajemen FE UII 2014, terima kasih telah menjadi keluarga yang luar biasa untukku.

## HALAMAN MOTTO

*“Effort, Pray, Luck”*

“Allah tidak pernah membebani hambaNya melebihi batas kemampuan hamba tersebut”

(QS Al Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyirah : 6)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula” (QS. Ar Rahman : 60)

“Jika kamu tidak bisa menahan sulitnya memperoleh pendidikan maka kamu harus menanggung sakitnya kebodohan” (Ali Bin Abi Thalib)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari produk pembiayaan dengan prinsip *profit loss sharing* yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Produk pembiayaan dengan prinsip *profit loss sharing* milik Bank Umum Syariah mempunyai dua macam pembiayaan, yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di uji secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian karena pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel dengan jumlah 6 sampel untuk periode penelitian 2012-2016. Data dikumpulkan dengan metode dokumenter dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan dari masing-masing Bank Umum Syariah pada periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisis data penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan dengan prinsip *profit loss sharing* yang di wakili oleh proksi pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2016. Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2016, Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2016, dan Pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2016.

**Kata Kunci:** Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Profitabilitas, ROE, Bank Umum Syariah

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of financing products with the principle of profit loss sharing owned by Sharia Banks to the level of profitability of Sharia Bank. The financing product under profit sharing principle of Syariah Bank has two types of financing, Mudharaba and Musharaka. The effect of Mudharaba and Musharaka on the profitability level of Sharia Banks is tested partially and simultaneously. In this study, the profitability level of Sharia Bank is measured by Return On Equity (ROE).*

*The sample of this research is the Sharia Bank registered in Bank Indonesia in accordance with the criteria of the research samples because the sample selection in this study using purposive sampling method and obtained sample with the number of 6 samples for the study period 2012-2016. Data were collected by documentary method by collecting and analyzing financial statements from each Sharia Bank in the period 2012-2016. This research uses Multiple Linear Regression analysis method to analyze research data.*

*The results of this study indicate that financing products with profit loss sharing principles represented by the proxy of Mudharaba and Musharaka have a significant effect on the profitability level of Sharia Banks for the period of 2012-2016. Mudharaba is partially significant and positive to the profitability level of Sharia Banks for the period of 2012-2016, Musharaka partially has a significant and negative effect on the profitability level of Sharia Banks for the period of 2012-2016, and Mudharaba and Musharaka simultaneously have a significant influence to the level of profitability of Sharia Banks for the period of 2012-2016.*

*Keywords: Mudaraba, Musharaka, Profitability, ROE, Sharia Bank*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SAW atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan dengan Menggunakan Prinsip *Profit Loss Sharing* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI)” ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S-1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, beserta junjungan nabi besar Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi, yang tidak pernah lelah untuk mencurahkan kasih sayang, mendidik, merawat, memberikan semangat, dorongan, dan dukungan bagi penulis.
3. **Nandang Sutisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia

4. **Dr. D. Agus Harjito, M.si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak saran, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Drs. Sutrisno, MM**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kakak-kakak dan adik-adikku yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan semangat.
8. Kawan-kawanku tercinta **Asty Fattah** dan **Izzah Atikah**, terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan-kawan Ciwi squadku **Nirmala Devi, Nikita Hayu, Ulfa Rizki, Dianita Dewi**, terimakasih sudah menemani penulis selama masa perkuliahan dan menjadi tempat berbagi senang maupun sedih, aku sangat bersyukur memiliki teman seperti kalian dan kuharap pertemanan kita akan terus berlanjut walau kita lulus nanti.
10. Kawan-kawanku KKN unit 137 **Gandhes Delima, Indina Firdanti, Suci Yulianawati**, dan yang lainnya, terimakasih karena menjadi keluarga baru yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
11. Kawan-kawan kos 151 squad, terimakasih sudah menjadi saudara dan teman yang menyenangkan ketika penulis harus tinggal jauh dari rumah.

12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini murni milik penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Penulis,

(Nurul Alfi Syahri)

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan Skripsi .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul Skripsi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Berita Acara Ujian .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xx</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xxi</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	8
1.3. Perumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	9
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>11</b>
2.1. Deskripsi Teori .....	11
2.1.1 Profitabilitas .....	11
2.1.1.1 <i>Basic Earning Power</i> (BEP) .....	12
2.1.1.2 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	12
2.1.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	12
2.1.1.4 <i>Profit Margin</i> .....	13
2.1.2 Pembiayaan dengan Prinsip <i>Profit Loss Sharing</i> .....	14
2.1.2.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	14
2.1.2.2 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	16
2.1.3 Pembiayaan dengan Prinsip <i>Profit Loss Sharing</i> Berkaitan dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	17
2.2. <i>Literature Review</i> .....	18
2.3. <i>Theoretical Framework</i> .....	34
2.4. Hipotesis Penelitian .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1. Desain Penelitian .....	42
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3. Variabel Penelitian .....	42
3.3.1 Variabel Dependen .....	43
3.3.2 Variabel Independen.....	44
3.4. Populasi dan Sampel.....	45
3.4.1 Populasi Penelitian .....	45
3.4.2 Sampel Penelitian .....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6. Teknik Analisis Data .....	49
3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	49
3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	50
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas .....	51
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
3.6.3 Uji Hipotesis.....	53
3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
3.6.3.2 Analisis Korelasi .....	54
3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.6.3.4 Uji F .....	56

3.6.3.5 Uji t.....	57
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	58
4.2. Deskripsi Data Penelitian .....	59
4.3. Analisis Data.....	60
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.3.2.1 Uji Normalitas Data .....	64
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.3.2.3 Uji Multikolinearitas .....	68
4.3.2.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.3.3 Uji Hipotesis.....	71
4.3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
4.3.3.2 Analisis Korelasi .....	73
4.3.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
4.3.3.4 Uji F .....	75
4.3.3.5 Uji t.....	76
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	84
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran .....	86
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b> .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Literature Review</i> .....	19
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	59
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROE) .....	61
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif <i>Mudharabah</i> .....	62
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif <i>Musyarakah</i> .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi .....	74
Tabel 4.11 Hasil Analisis Determinasi $R^2$ .....	75

Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theoretical Framework</i> .....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	93
Lampiran 2. Populasi Penelitian .....	94
Lampiran 3. Sampel Penelitian .....	94
Lampiran 4. Profitabilitas (ROE) Sampel Penelitian.....	95
Lampiran 5. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Sampel Penelitian .....	96
Lampiran 6. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Sampel Penelitian .....	97
Lampiran 7. Data Populasi Penelitian.....	98
Lampiran 8. Tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$ .....	99
Lampiran 9. Tabel Uji F $\alpha = 5\%$ .....	101
Lampiran 10. Tabel Uji t $\alpha = 5\%$ .....	102
Lampiran 11. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 23 .....	103
Lampiran 11.1 Analisis Deskriptif Statistik .....	103
Lampiran 11.2 Uji Normalitas Data .....	103
Lampiran 11.3 Uji Heteroskedastisitas.....	106
Lampiran 11.4 Uji Multikolinearitas .....	107

Lampiran 11.5 Uji Autokorelasi .....	108
Lampiran 11.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai surplus dana dengan pihak yang mempunyai defisit dana, berfungsi sebagai tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Banyak dari masyarakat yang menjalankan bisnis melakukan kerjasama dengan bank karena untuk menjalankan sebuah kegiatan bisnis membutuhkan modal dana yang cukup besar, disinilah peran bank yang bertindak sebagai lembaga intermediasi untuk menjalankan kegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup.

Muhammad (2005) menjelaskan dalam bukunya bahwa ada dua jenis bank jika di tinjau dari prinsipnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak-pihak yang kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang kekurangan dana dalam rangka menyejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam, dengan kata lain bank syariah adalah lembaga

keuangan yang kegiatan pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Falsafah operasional antara bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan. Menurut Muhammad (2005) bahwa setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah SWT untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari, salah satunya adalah menghindari riba. Menurut Gilani (2015) kata riba telah disebutkan dalam Alquran beberapa kali, riba diambil dari kata *Raba* yang secara harfiah berarti meningkatkan, tumbuh, naik, menambah, atau membengkak. Riba dalam syari'ah, secara teknis mengacu pada "premi" yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman beserta jumlah pokok sebagai syarat untuk pinjaman atau perpanjangan dalam kontraknya. Dalam penelitian Wulandari, dkk (2016) juga menambahkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki metode utama pemberian pinjaman melalui instrumen keuangan islam *Qardhul-hasan*, yaitu pinjaman yang telah diberikan oleh pemberi pinjaman atas dasar niat baik dan peminjam hanya diminta untuk membayar jumlah pasti yang dipinjam tanpa biaya tambahan atau bunga

Bank syariah memiliki ragam pembiayaan seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *salam*, *istishna*, dan *qardh*. Menurut Khan (2011) pembiayaan *murabahah* merupakan bentuk pembiayaan yang paling

populer di bank syariah pada umumnya yang ditunjukkan dengan prosentase nilai aktiva yang lebih besar dibandingkan instrumen keuangan Islam lainnya, *murabahah* secara harfiah berarti penjualan atas keuntungan dan secara teknis merupakan kontrak penjualan dimana penjual menyatakan biaya dan keuntungannya. Dengan kata lain, ini adalah kontrak antara pembeli dan penjual dimana penjual menjual komoditas tersebut kepada pembeli pada suatu kesepakatan. Meski begitu, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang mendominasi di antara jenis pembiayaan yang terdapat pada perbankan syariah di Indonesia. Menurut Muhammad (2005) pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Pembiayaan merupakan produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan.

Produk pembiayaan pada bank syariah menggunakan beberapa konsep akad muamalah yang diantaranya adalah akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* pada pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*). Muhammad (2005) menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal (uang/barang) dengan pengusaha yang memiliki keahlian atau pengalaman dalam sebuah proyek, dimana dalam hal ini pemilik modal hanya bertugas sebagai pengawas sedangkan kegiatan usaha dijalankan seluruhnya oleh pengusaha dan jika terjadi kegagalan maka kerugian materil

ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal kecuali jika kesalahan sengaja dilakukan oleh pengusaha. Pembiayaan *musyarakah* menurut Botis (2013) merupakan perjanjian dua pihak atau lebih oleh pemilik modal yang melakukan kerjasama dalam menjalankan usaha sebagai mitra sehingga bila terjadi kerugian ditanggung bersama sesuai besar modal masing-masing. Dalam penelitian Kayed (2012) menyebutkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* menjamin calon pengusaha memulai usahanya dengan pinjaman tanpa beban bunga yang tinggi yang ditambahkan pada pinjaman awal yang harus dilunasi terlepas dari hasil usaha tersebut.

Kegiatan operasional pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dapat dikatakan efektif dan efisien atau tidak dalam mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dilihat melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun, dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah. Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan

menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula (Fatmawati, 2016).

Permata, dkk (2014) menemukan bahwa hubungan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah adalah bahwa setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kedua pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara memperbandingkan keuntungan atau laba dengan modal yang dimiliki bank tersebut.

Permata, dkk (2014) menjelaskan bahwa tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan investasi *mudharabah* dan *musyarakah*. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas ada beberapa macam, diantaranya adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return*

*On Equity* (ROE), *profit margin*, dan *Basic Earning Power* (BEP) atau rentabilitas ekonomi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Return On Equity* (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Peneliti memilih proksi *Return On Equity* (ROE) dalam rasio profitabilitas yang menjadi parameter dalam mengukur kinerja keuangan bank, analisis profitabilitas sangat penting untuk menilai kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

*Return On Equity* (ROE) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, jadi informasi ROE yang mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh pendapatan bersih, akan direspon oleh investor baik secara positif maupun negatif, (Fatmawati, 2016).

Risiko pembiayaan muncul ketika nasabah tidak mampu melunasi pinjaman kepada bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Risiko pembiayaan atau yang disebut dengan *Non Performing Finance* (NPF) akan berpengaruh terhadap perolehan laba bank dan secara langsung berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank, dimana tingkat NPF yang tinggi menunjukkan suatu keadaan bank yang tidak sehat. Menurut Pransisca (2014) bahwa

pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Permata, dkk (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE, sama halnya dengan hasil dari penelitian Fatmawati (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA namun berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Tidak senada dengan penelitian-penelitian tersebut, pada penelitian yang dilakukan oleh Haeruddin (2016) menunjukkan bahwa tabungan *Mudharabah* positif mempengaruhi *Return on Asset* (ROA), dimana hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa tabungan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Ismail dan Tohirin (2010) dalam penelitiannya menyatakan argumen bahwa kontrak *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan mekanisme pembagian laba dan rugi yang berisi semangat korporasi untuk

meningkatkan profit dalam rangka mencapai tujuan islam melalui kegiatan ekonomi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan dengan menggunakan prinsip *profit loss sharing* yang menggunakan jumlah bersih pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dimana dalam penelitian ini profitabilitas di proyeksikan dengan tingkat *Return On Equity* (ROE).

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini akan dibatasi agar lebih terfokus pada pembahasan mengenai masalah yang di teliti yaitu pengaruh pembiayaan dengan menggunakan prinsip *profit loss sharing* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, yang akan berfokus untuk meneliti produk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang di teliti adalah:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia?

3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat teoritis bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu perbankan syariah dan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan laba dan risiko produk pembiayaan Bank Umum Syariah dan tingkat profitabilitas. Juga diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai produk pembiayaan *mudharabah* dan produk

pembiayaan *musyarakah*, serta bagaimana kontribusi kedua produk pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

b. Manfaat teoritis bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti lain yang akan mengkaji dan melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai ilmu manajemen keuangan dan ilmu perbankan syariah.

c. Manfaat praktis bagi perbankan

Manfaat bagi bank terutama Bank Umum Syariah diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan bank syariah yang lebih baik, khususnya dalam mengelola dan mengontrol risiko pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

d. Manfaat praktis bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin menanamkan modal dan melakukan kerjasama dengan perbankan syariah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Deskripsi Teori

##### 2.1.1. Profitabilitas

Horne dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Rasio profitabilitas dalam laporan keuangan perbankan adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang diciptakan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, selain itu profitabilitas juga didefinisikan sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, namun rasio profitabilitas dalam laporan keuangan sebuah perusahaan atau bank tidak semata-mata baik jika laba yang diperoleh menunjukkan angka yang tinggi karena laba besar saja bukanlah satu-satunya ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

Rasio profitabilitas terbagi menjadi 4 bagian, yaitu *Basic Earnings Power* (BEP) atau Rentabilitas Ekonomi, *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Assets* (ROA), dan *Profit Margin*.

#### 2.1.1.1 *Basic Earnings Power* (BEP) atau Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi atau *Basic Earnings Power* (BEP) adalah perbandingan antara laba usaha atau laba operasi dengan aktiva yang dimiliki (modal sendiri dan modal asing yang digunakan) dan dinyatakan dalam prosentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan, (Horne dan Wachowicz, 2013).

$$\text{BEP} = \left( \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Rata - Rata Aktiva}} \right) \times 100\%$$

#### 2.1.1.2 *Return on Equity* (ROE)

Horne dan Wachowicz (2013) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah hasil perbandingan antara jumlah laba neto atau laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan total ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan dan dinyatakan dalam prosentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan modal.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba neto setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

#### 2.1.1.3 *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Assets* (ROA)

*Return on Investment* (ROI) dan *Return on Assets* (ROA) adalah sama. Horne dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) adalah hasil perbandingan antara laba neto atau laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki dan dinyatakan dengan

presentase. *Return on Investment* (ROI) mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivasnya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aktiva.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba netto setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### 2.1.1.4 *Profit Margin*

*Profit margin* merupakan hasil perbandingan antara laba netto atau laba bersih setelah pajak (laba operasi) dengan total penjualan dan dinyatakan dalam presentase. *Profit margin* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan. Profit margin ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari setiap penjualan (Horne dan Wachowicz, 2013).

$$\text{PM} = \frac{\text{Laba netto setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Penelitian ini nantinya menggunakan proyeksi *Return On Equity* (ROE) untuk mengetahui tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Menurut Horne dan Wachowicz (2013) di dalam bukunya menjelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE) ini maka semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, jadi *Return On Equity* (ROE) adalah

informasi yang mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk mengelola pendapatan bersih akan di respon oleh investor, baik secara positif ataupun negatif.

### **2.1.2. Pembiayaan dengan prinsip *profit loss sharing***

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana di bank syariah. Penggunaan produk pembiayaan mencapai 70% - 80% dari volume usaha bank syariah, oleh sebab itu sumber pendapatan utama bank syariah berasal dari transaksi penyaluran pembiayaan, baik dalam bentuk *mark up*, bagi hasil, maupun pendapatan sewa, (Muhammad, 2005).

Akad atau prinsip yang menjadi dasar operasional bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan dibedakan menjadi 4 macam, yaitu prinsip jual beli (*murabahah, salam* dan *istishna*), prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahhiyah bittamlik*), dan akad pelengkap (*hiwalah, rahn, qardh, wakalah, dan kafalah*). Akad yang dominan digunakan dalam pembiayaan adalah akad bagi hasil, yaitu produk *mudharabah* dan *musyarakah*.

#### **2.1.2.1 Pembiayaan *Mudharabah***

Muhammad (2005) menyatakan bahwa *al mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau

berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis akad *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama berlaku sebagai *shahibul maal* atau penyedia modal (investor) dan pihak lainnya sebagai *mudharib* atau pengelola. Keuntungan usaha pembiayaan *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi akan ditanggung oleh si pemilik modal selama kerugian itu bukanlah disebabkan oleh kelalaian pengelola.

Kontrak pembiayaan dengan akad *mudharabah* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah akad dimana pihak bank atau penerbit (*Special Purposive Vehicle* atau SPV) memiliki hak penuh untuk menentukan uang modal *mudharabah* akan disalurkan kemana. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah akad dimana pihak bank atau penerbit (*Special Purposive Vehicle* atau SPV) dan pihak investor (*shahibul maal*) diawal perjanjian menentukan bersama uang modal *mudharabah* akan disalurkan kemana.

Hasan (2010) menyatakan bahwa model *mudharabah* murni dimana pemodal diasumsikan menyediakan seluruh modal kepada pengusaha sehingga model ini sangat cocok untuk usaha kemitraan kecil dalam melakukan proyek tertentu. Pada sisi pembiayaan, *mudharabah* biasanya diterapkan untuk bidang-bidang berikut:

1. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
2. Investasi khusus disebut juga *mudharabah muqayyadah*, yaitu sumber investasi yang khusus dengan penyaluran yang khusus pula dengan syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

Permata, dkk (2014) menyatakan bahwa syarat akad pembiayaan *mudharabah* ini adalah:

- a. Modal harus berupa uang atau barang yang dinilai, diketahui jumlahnya, harus tunai atau bukan piutang.
- b. Keuntungan harus dibagi kedua pihak, besar keuntungan disepakati pada waktu awal kontrak, penyedia dana menanggung kerugian.
- c. Rukun akad pembiayaan ini ada 3 yaitu pelaku akad, objek akad, dan ijab dan qabul.

#### 2.1.2.2 Pembiayaan *Musyarakah*

*Al musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keterampilan usaha dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Muhammad, 2005).

Permata, dkk (2014) menjelaskan bahwa jenis pembiayaan *musyarakah* ada 2 yaitu *syirkah al-milk* dan *syirkah al-'aqd*. *Syirkah al-milk* merupakan kepemilikan dua atau lebih pihak dari suatu properti dan

*syirkah al- 'aqd* merupakan kemitraan yang terjadi karena kontrak bersama.

*Syirkah al- 'aqd* ini dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. *syirkah al-amwal*, yaitu kerjasama antar mitra usaha dimana porsi penyertaan modal dan kerja tidak sama.
- b. *syirkah al-mufawadhah*, yaitu kerjasama antar mitra usaha dengan kesamaan porsi penyertaan modal, pembagian keuntungan dan pengelolaan kerja.
- c. *syirkah al-a'mal*, yaitu kerjasama dimana semua mitra usaha ikut memberikan jasa pada pelanggan.
- d. *syirkah al-wujuh*, yaitu kerjasama dimana mitra usaha tidak memiliki investasi sama sekali.

### **2.1.3. Pembiayaan dengan prinsip *profit loss sharing* berkaitan dengan profitabilitas Bank Umum Syariah.**

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kedua pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara

memperbandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya (Permata dkk, 2014).

Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank, namun pembiayaan *mudharabah* atau pembiayaan *musyarakah* yang meningkat maka normalnya tingkat profitabilitas juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha yang tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas.

## **2.2. Literature Review**

Penelitian ini menggunakan beberapa *literature review* atau penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi, dasar dalam pengambilan hipotesis dan acuan dalam melakukan analisis penelitian. Hasil *literature review* di jelaskan dalam Tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1

*Literature Review*

NO	Identitas Jurnal	Penerbit	Metode Analisis	Hasil
1.	<p>Penulis: M. Ikhwan Maulana Haeruddin</p> <p>Tahun 2016</p> <p>Judul: <i>Mudharabah Savings Influence on Profitability at Shariah Banks (Makassar, Indonesia)</i></p>	<p>Actual Problems of Economics, Vol. 4, No. 5, 2016</p>	<p>Analisis regresi</p>	<p>Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank, yaitu bila tabungan <i>Mudharabah</i> meningkat, profitabilitas bank akan meningkat juga, dan sebaliknya. Selanjutnya, hasil analisis korelasi berarti bahwa hubungan antara tabungan dan profitabilitas <i>mudharabah</i> adalah 0,472. Sedangkan koefisien determinasi adalah <math>r^2 = 0,2323</math> atau 22,3%, artinya kontribusi tabungan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas bank sebesar 22,3% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain (77,7%). Terakhir, berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa <math>t</math> hitung lebih kecil dari <math>t</math> tabel yaitu <math>0,927 &lt; 3,182</math>, sehingga <math>H_1: b \neq 0</math> ditolak, yang berarti koefisien korelasi tidak signifikan, dan ini berarti bahwa</p>

				Hipotesis "Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bank" ditolak.
2.	<p>Penulis:</p> <p>Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Judul:</p> <p><i>Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)</i></p>	<p>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 12, No. 1, 2014</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.</p>
3.	<p>Penulis:</p> <p>Ela Chalifah dan Amirus Sodiq</p> <p>Tahun 2015</p>	<p>Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 1, 2015</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa variabel pendapatan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Yang diketahui dari nilai uji t (8,679) lebih besar dari t tabel (2,03452), dan variabel pendapatan</p>

	<p>Judul:</p> <p><i>Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014</i></p>			<p><i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA. Yang diketahui dari nilai uji t ( -4,905) kurang dari -t tabel (-2.03452), Kemudian secara simultan keduanya pada kontrak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA yang diketahui dari nilai uji F (46,383) lebih banyak dari pada F tabel (3.28).</p>
4.	<p>Penulis:</p> <p>Arief Wibowo dan Sunarto</p> <p>Tahun 2015</p> <p>Judul:</p> <p><i>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Bank</i></p>	<p>Syariah Paper Accounting FEB UMS, pp. 115-124, 2015</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap ROE secara simultan. Nilai p adalah 0,001. Arti tersebut menunjukkan bahwa nilai p kurang 5% dari pada tingkat signifikan yang telah ditentukan. Dalam uji-t menyimpulkan bahwa <i>Mudharabah</i> memberi efek positif terhadap ROE secara parsial. Diketahui bahwa nilai <math>p &lt; \alpha &lt; (0,014 &lt; 0,05)</math> yang berarti 0,014 kurang dari 0,05 dan berarti signifikan. Uji-t dari pembiayaan <i>Musyarakah</i> menunjukkan bahwa nilai <math>p &lt; \alpha (0,000</math></p>

	<i>Indonesia Periode 2012-2014)</i>			<0,05) yang berarti 0,000 kurang dari 0,05 dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan <i>Musyarakah</i> memberi efek positif sebesar 31,2% sedangkan 68,8% dukungan bertahan hidup merupakan faktor lain yang memberikan tingkat efek pada ROE.
5.	<p>Penulis: Yesi Oktriani</p> <p>Tahun 2012</p> <p>Judul: <i>Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)</i></p>	<p>Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, 2012</p>	<p>Analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>(a) Pembiayaan <i>musyarakah, mudharabah, murabahah</i> dan profitabilitas setiap tahunnya berfluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan,</p> <p>(b) Pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan,</p> <p>(c) Pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan,</p> <p>(d) Pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan,</p>

				(e) Pembiayaan <i>musyarakah, mudharabah dan murabahah</i> terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.
6.	<p>Penulis: Muhammad Rizal Aditya</p> <p>Tahun 2016</p> <p>Judul: <i>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014</i></p>	<p>Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa:</p> <p>(1) Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000000003136 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 5,506 dan t tabel 1,701 (<math>5,506 &gt; 1,701</math>). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.</p> <p>(2) Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum</p>

			<p>Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000000000000287 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 1,307 dan t tabel 1,701 (<math>1,307 &lt; 1,701</math>). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,202 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.</p> <p>(3) Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 (<math>16,59 &gt; 3,35</math>). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang</p>
--	--	--	---

				ditentukan yaitu 0,05.
7.	<p>Penulis: Ratih Fatmawati</p> <p>Tahun 2016</p> <p>Judul: <i>Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kemampu Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang</i></p>	<p>Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2016</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE. Pembiayaan <i>musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA dan ROE. Pembiayaan <i>murabahah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA aka tetapi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan <i>mudharabah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA namun berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE.</p>
8.	<p>Penulis: Indriyani Laela Qodriasari</p>	<p>Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014</p>	<p>Analisis regresi data panel OLS dengan menggunakan model</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi keuntungan <i>Cobb-Dauglas</i> memaksimumkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis</p>

	<p>Tahun 2014</p> <p>Judul:</p> <p><i>Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013</i></p>		<p><i>common effect, fixed effect, dan random effect</i> yang kemudian di uji dengan uji <i>hausman, lagrang multiplier, dan uji F.</i></p>	<p>singgung positif ke kanan. Kemudian, dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah sehingga dari keempat variabel tersebut tidak ada produk yang menjadi produk unggulan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011- 2013 nilai NPF bank syariah mengalami kenaikan yang signifikan sehingga kredit macet di bank syariah meningkat seiring dengan persaingan bank syariah yang semakin ketat.</p>
9.	<p>Penulis:</p> <p>Deby Novelia Pransisca</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Judul:</p> <p><i>Analisis Risiko Pembiayaan</i></p>	<p>Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014</p>	<p>Analisis deskriptif kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa (1) ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,29%, dan ROA terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,00%, sedangkan rata-rata ROA periode 2004-2013 sebesar 1,64% atau berada di peringkat pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa</p>

	<p><i>Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013)</i></p>			<p>manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik.</p> <p>(2) NPF <i>mudharabah</i> tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,46%, dan NPF <i>mudharabah</i> terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 0,03%, sedangkan rata-rata NPF <i>mudharabah</i> periode tahun 2004-2013 sebesar 1,36% atau berada di peringkat pertama, ini berarti kualitas pembiayaan <i>mudharabah</i> BSM dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko.</p> <p>(3) NPF <i>musyarakah</i> tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 12,38%, dan terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 1,65% sedangkan rata-rata NPF <i>musyarakah</i> sebesar 7,37% atau berada di peringkat ketiga, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan <i>musyarakah</i> BSM dalam kondisi yang buruk atau berisiko.</p>
10.	<p>Penulis: Muhammad Ziqri</p>	<p>Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil statistik menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara</p>

	Tahun 2009	Jakarta, 2009		signifikan. Sedangkan pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan.
	Judul: <i>Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank</i>			
11.	Penulis: Anita Mega Utami  Tahun 2011  Judul: <i>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede</i>	Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011	Analisis regresi linier berganda	Kajian ini memiliki hasil koefisien determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 57,3% artinya pendapatan BMT (Y) dapat dijelaskan oleh pembiayaan <i>mudharabah</i> (X) sebesar 57,3% sedangkan sisanya 42,7% dijelaskan oleh faktor lain.  persamaan regresi yang didapat adalah $Y=2888000+0,058X$ artinya konstanta sebesar 2888000 yaitu apabila $X=0$ maka pendapatan BMT sebesar 2888000. Koefisien regresi sebesar 0,058 artinya jika pembiayaan <i>mudharabah</i> naik 1 satuan maka pendapatan naik sebesar 0,058. Kemudian berdasarkan perhitungan uji t dan uji F statistik, hasil angka kedua uji tersebut lebih kecil

				dibandingkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka $h_0$ di tolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> yang diuji secara terpisah maupun bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel bebasnya yaitu pendapatan BMT.
12.	<p>Penulis: Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Judul: <i>Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013</i></p>	<p>Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 1, No. 8, 2014</p>	<p>Analisis Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Total</p>	<p>Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap laba bank umum syariah selama periode 2009-2013 dengan koefisien jalur 0,793. Hal itu menunjukkan setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada jumlah pembiayaan <i>murabahah</i> maka akan meningkatkan jumlah laba sebesar 0,793 satuan.</p>
13.	<p>Penulis: Slamet Riyadi dan</p>	<p>Accounting Analysis</p>	<p>Analisis regresi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p>

	<p>Agung Yulianto</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Judul:</p> <p><i>Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i></p>	<p>Journal, Vol. 3, No. 4, 2014</p>	<p>linier berganda</p>	<p>pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p>
14.	<p>Penulis:</p> <p>Mohammed T. Abusharbeh</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Judul:</p> <p><i>Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia</i></p>	<p>World Review of Business Research Vol. 4, No. 3, Pp. 136-147, 2014</p>	<p>Analisis regresi dan analisi korelasi</p>	<p>Pembiayaan bagi hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) memiliki nilai rata-rata 33,4% dari total pembiayaan syariah dan deviasi standarnya adalah 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontrak <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> memiliki partisipasi yang relatif rendah dalam konteks pembiayaan bank syariah. Pembiayaan hutang (<i>Murabahah</i>) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pendapatan masa depan.</p>

				<p>Ini menyiratkan bahwa bank syariah Indonesia lebih memilih mendanai proyek investasi mereka dengan menggunakan instrumen pembiayaan hutang dan menolak mengambil risiko. Akhirnya, manuskrip ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat secara efektif mengelola risiko mereka dalam berbagi pembiayaan guna memberi implikasi positif dan menguntungkan bagi bank dan yang dapat meningkatkan efisiensi aset mereka.</p>
15.	<p>Penulis: Jaurino dan Renny Wulandari</p> <p>Tahun 2017</p> <p>Judul: <i>The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of Islamic Banks</i></p>	<p>Accounting And Business Conference 2017, pp. 69-84, 2017</p>	<p>Analisis Regresi</p>	<p><i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik dimana bila <math>t</math> statistik &gt; 1,96. Untuk menolak / menerima hipotesis menggunakan all-Ha diperoleh probabilitas JILA <math>p &lt; 0,05</math>. Dalam penelitian ini menghasilkan nilai t-statistik untuk <i>mudharabah</i> adalah 2,16 &gt;</p>

				1,96, maka hipotesisnya diterima. Sedangkan untuk pembiayaan <i>Musarakah</i> adalah $-1,90 < 1,96$ maka hipotesis ditolak.
16.	<p>Penulis: Hylmun Izhar dan Mehmet Asutay</p> <p>Tahun 2007</p> <p>Judul: <i>Estimating the Profitability of Islamic Banking: Evidence from Bank Muamalat Indonesia</i></p>	<p>Review of Islamic Economics. Vol. 11. No. 2. pp. 17-29</p> <p>, 2007</p>	<p>Analisis metode non-parametrik dan metode <i>least square</i></p>	<p>Ditemukan bahwa keuntungan secara dominan dihasilkan dari aktivitas pendanaan. Di sisi lain, kegiatan pelayanan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.</p>
17.	<p>Penulis: Muhammad Sadiq Shahid, Muhammad Hassan dan Muhammad Rizwan</p> <p>Tahun 2015</p> <p>Judul: <i>Determinants of Islamic Banks' Profitability: Some</i></p>	<p>Pakistan Journal of Islamic Research, Vol. 16, pp. 149-168, 2015</p>	<p>Analisis regresi</p>	<p>Modal berdampak positif terhadap profitabilitas bank syariah. Selanjutnya, hubungan positif yang signifikan ditemukan antara indikator makroekonomi (tingkat pertumbuhan PDB, kurs valuta asing, dan tingkat inflasi) dan profitabilitas bank syariah. Studi ini mencoba untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai indikator profitabilitas</p>

	<i>Evidence from Pakistan</i>			bank syariah, dengan menganalisis data keuangan dan makroekonomi terakhir dari situasi ekonomi berkembang (yaitu Pakistan).
18.	<p>Penulis: Dadan Ramdhani, Gita Puspita, Elis Nurhaelis, dan Riki Adi Permana</p> <p>Tahun 2016</p> <p>Judul: <i>The Influence Level of Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio and Deposit Mudharabah</i></p>	<p>Proceedings: The 2nd International Conference on Business Management (ICBM 2016), Vol 1, No 3, pp. 88-107, 2016</p>	Analisis regresi	Hasil mengindikasikan bahwa rata-rata variabel bebas menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> secara signifikan.
19.	<p>Penulis: Abdou Diaw dan Abdoulaye Mbow</p> <p>Tahun 2011</p> <p>Judul: <i>A Comparative Study</i></p>	<p>Humanomics Emerald Group Publishing Limited, Vol. 27, No. 4, pp. 229-242, 2011</p>	Analisis regresi	ROE cenderung setidaknya dua kali lebih tinggi dari ROMD. Dalam sebagian besar kasus yang diselidiki, ROMD lebih berkorelasi dengan tingkat bunga yang sesuai dengan sistem konvensional daripada ROE. Analisis regresi menunjukkan bahwa <i>Return On Assets</i> mempengaruhi lebih

	<i>of The Returns on Mudharabah Deposit and on Equity in Islamic Banks</i>			signifikan pada ROE dibanding ROMD.
20.	Penulis: Taudlikhul Afkar  Tahun 2017  Judul: <i>Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing to The Profitability of Islamic Banking in Indonesia</i>	Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 2, No. 3, 2017	Analisis regresi linier berganda	Tidak adanya pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> pada bank syariah perofitabilitas sehingga memberikan gambaran bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

### 2.3. Theoretical Framework

Sebuah perusahaan atau badan usaha didirikan bertujuan untuk memperoleh laba, termasuk bank syariah. Walaupun bank syariah tidak semata-mata berorientasi pada laba, namun dalam menjalankan aktivitas usahanya tetap berupaya agar mendapatkan laba untuk dapat meneruskan kegiatan dan keberadaannya. Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Bank syariah memiliki beberapa produk pembiayaan, diantaranya yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang merupakan produk dari pembiayaan dengan akad bagi hasil.

*Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana atau *investor* dan pengelola dana dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan yang telah dibuat diawal perjanjian. Sedangkan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka dan melakukan suatu usaha bersama dengan tujuan mencari keuntungan. Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* telah diterapkan sistem bagi hasil yaitu suatu prinsip yang mengandalkan keadilan, dimana keuntungan dan kerugian yang dialami akan ditanggung bersama oleh kedua pihak sesuai dengan kesepakatan, (Muhammad, 2005).

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh pihak bank, dan hal itu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

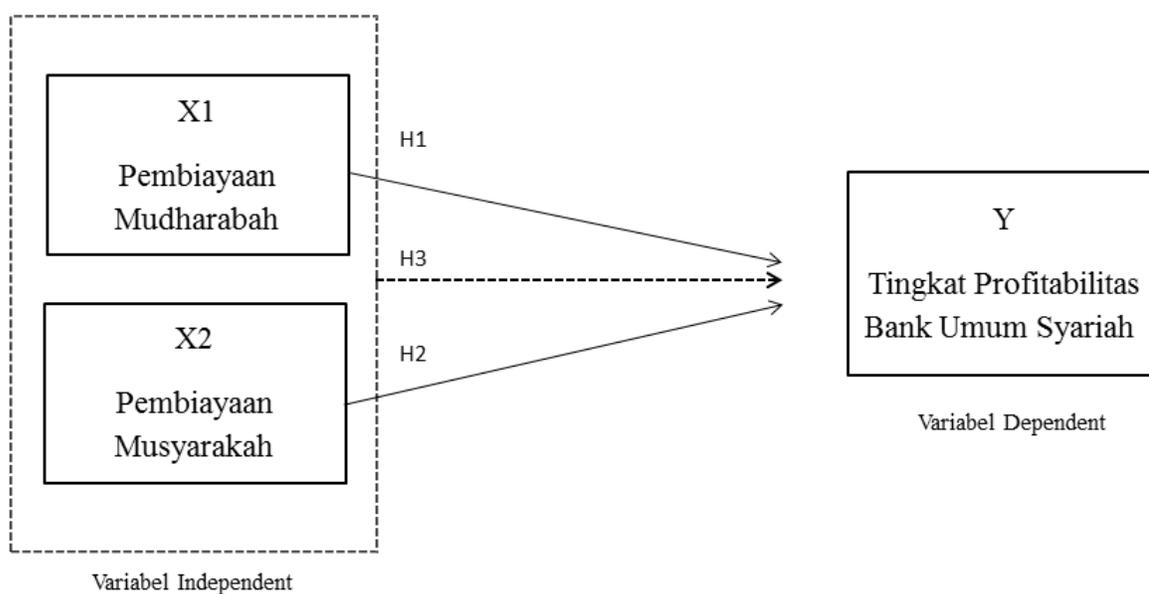
Pada umumnya profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas dapat menggunakan salah satu indikator profitabilitas yaitu ROE (*Return on Equity*). Menurut Aditya (2016) ROE merupakan rasio untuk mengukur

laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal, semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja suatu bank.

Berdasarkan *literatur review* dan penjelasan diatas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini seperti di jelaskan dalam Gambar 2.1 di bawah ini:

**Gambar 2.1**

***Theoretical Framework***



Keterangan:

- X mempengaruhi secara parsial terhadap Y
- - - - -→ X mempengaruhi secara simultan terhadap Y

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis ini muncul didasari oleh kajian teori dan *literatur review* yang

berkaitan dengan penelitian. Hipotesis digunakan sebagai penunjuk dalam melakukan analisis penelitian.

*Return On Equity* (ROE) adalah indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, jadi informasi ROE yang mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk mengelola pendapatan bersih akan di respon oleh investor, baik secara positif ataupun negatif, (Horne dan Wachowicz, 2013).

#### 2.4.1. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) sebagai penyedia dana usaha dan pihak lainnya (*mudharib*) sebagai pengelola, (Muhammad, 2005). Pembiayaan *mudharabah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank, namun pembiayaan *mudharabah* yang meningkat maka normalnya tingkat profitabilitas juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan

tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha yang tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas.

Menurut penelitian dari Aditya (2016) bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000003136 dan nilai t hitung ( $t_h$ ) yang lebih besar dari t tabel ( $t_t$ ) dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung ( $t_h$ ) sebesar 5,506 dan t tabel ( $t_t$ ) sebesar 1,701 ( $5,506 > 1,701$ ). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi (p. Value) sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan (alfa) yaitu 0,05.

penelitian dari Haeruddin (2016) menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tabungan *Mudharabah* positif mempengaruhi *Return on Asset (ROA)*.

H1 = Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

#### 2.4.2. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau kerjasama *joint venture* untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Pembiayaan *musyarakah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty*

*contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank, namun pembiayaan *musyarakah* yang meningkat maka normalnya tingkat profitabilitas juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha yang tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas.

Menurut penelitian dari Permata, dkk (2014) bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial.

Wibowo dan Sunarto (2015) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa uji-t dari pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti 0,000 kurang dari 0,05 dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memberi efek positif sebesar 31,2% sedangkan 68,8% dukungan bertahan hidup merupakan faktor lain yang memberikan tingkat efek pada ROE.

H2 = Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

2.4.3. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank, namun pembiayaan *mudharabah* atau pembiayaan *musyarakah* yang meningkat maka normalnya tingkat profitabilitas juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha yang tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas.

Fatmawati (2016) dalam penelitian skripsinya menjelaskan bahwa secara simultan, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA namun berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE.

Permata, dkk (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE.

Selain itu dalam penelitian skripsi Aditya (2016) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59

dan F tabel 3,35 ( $16,59 > 3,35$ ). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

H3 = Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Aditya (2016) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia, berdasarkan data yang didapat melalui situs web [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan tahun 2012-2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir tahun 2017 sampai awal tahun 2018.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Sekaran (2011) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama

untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependent dan variabel independent

### 3.3.1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat disebut juga sebagai variabel kriteria (*Criterion Variable*). Sekaran (2011) menjelaskan bahwa variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, tujuan peneliti adalah memahami dan membuat variabel terikat kemudian menjelaskan variabilitasnya (memprediksinya). Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi.

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan proksi ROE (*Return On Equity*).

#### 3.3.1.1. Tingkat Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, dan para investor maupun kreditor sangat perlu untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa mendatang. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur tingkat laba bersih dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Cara untuk mengukur ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba neto setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

### 3.3.2. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* atau variabel bebas disebut juga variabel prediktor (*Predictor Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang menggunakan prinsip *profit loss sharing* dengan proksi jumlah bersih pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

#### 3.3.2.1. Pembiayaan *Mudharabah* (X1)

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama berlaku sebagai *shahibul maal* atau penyedia modal dan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi akan ditanggung oleh si pemilik modal selama kerugian itu bukanlah disebabkan oleh kelalaian pengelola, (Muhammad, 2005). Pembiayaan *mudharabah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan *mudharabah* dari laporan keuangan Bank Umum Syariah.

#### 3.3.2.2. Pembiayaan *Musyarakah* (X2)

Pembiayaan dengan akad *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-

masing pihak memberikan kontribusi dana atau keterampilan usaha dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan, (Muhammad, 2005). Pembiayaan *musyarakah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan *musyarakah* dari laporan keuangan Bank Umum Syariah.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah keseluruhan dari penelitian yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa sekelompok orang, sekumpulan data, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah bank-bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, karena di Indonesia sendiri terdapat banyak sekali bank-bank syariah di luar daftar Bank Indonesia. Menurut Harahap (2003) dalam penelitiannya terdapat bermacam-macam bank syariah di Indonesia, diantaranya Bank IFI Syariah, Bank NRI, Bank Perkreditan Rakyat Syariah, selain itu ada sejumlah bank konvensional yang mempertimbangkan untuk membuka Unit Syariah. Daftar populasi bank syariah untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1****Daftar Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BCA Syariah
11	Bank Maybank Syariah Indonesia
12	Bank BTPN Syariah

Sumber: Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 15 April 2017)

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

- b) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 31 Desember tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dinyatakan dalam rupiah.
- c) Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah disebutkan diatas diperoleh rincian pemilihan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.	12
Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 31 Desember 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dinyatakan dalam rupiah.	12
Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> pada tahun 2012-2016.	6

*Sumber: laporan tahunan dan website resmi Bank Umum Syariah*

<b>NO</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia (Kriteria a)</b>	<b>Kriteria (b)</b>	<b>Kriteria (c)</b>
1	Bank Muamalat Indonesia	√	√
2	Bank Victoria Syariah	√	X
3	Bank BRI Syariah	√	√
4	Bank Jabar Banten Syariah	√	X
5	Bank BNI Syariah	√	√
6	Bank Syariah Mandiri	√	√
7	Bank Mega Syariah	√	X
8	Bank Panin Syariah	√	√
9	Bank Syariah Bukopin	√	X
10	Bank BCA Syariah	√	√
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	√	X
12	Bank BTPN Syariah	√	X

Dari hasil olah populasi untuk menentukan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dihasilkan daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel untuk penelitian berjumlah 6 sampel, yaitu:

**Tabel 3.3**

**Daftar Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank BNI Syariah
5	Bank Panin Syariah
6	Bank BCA Syariah

Peneliti akan meneliti data yang terdapat pada laporan keuangan enam sampel Bank Umum Syariah diatas pada masa periode tahun 2012-2016.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari website resmi bank syariah. Sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id), dan [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id). Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan bank syariah tahun 2012-2016 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dependen dan variabel independen.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis deskriptif statistik menjelaskan atau mendeskripsikan dari masing-masing data variabel penelitian pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang telah diolah dan dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat dari asumsi klasik sehingga akan terbentuk model regresi yang baik.

### 3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal yaitu data yang memiliki sebaran data yang merata yang mewakili populasi. Uji Normalitas Data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, uji Lillifors, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana untuk lolos asumsi normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov kriteria pengujian agar data berdistribusi normal adalah apabila *sig.* pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Pengujian normalitas penelitian ini juga menggunakan uji P-Plot untuk mendeteksi persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram residualnya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

### 3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana

terdapat kesamaan varians dari residual untuk semua pengamatan atau disebut Homoskedastisitas.

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White dan uji Koefisien Korelasi Spearman. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas.

#### 3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model Regresi Linier Berganda, jika terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Boedijoewono (2007) dalam bukunya menjelaskan bahwa ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan Tolerance atau bisa juga dengan membandingkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ). Penelitian ini menggunakan metode membandingkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ) untuk uji Multikolinearitas dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai koefisien  $r^2 < R^2$  maka data variabel bebas penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada periode sebelumnya. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga tidak boleh ada korelasi antara data observasi dengan data observasi sebelumnya.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson, dimana dasar pengambilan keputusan hasil uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  ( $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ ) maka dikatakan terdapat autokorelasi
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  ( $dU < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  ( $dL < d < dU$  atau  $4-dL < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai  $dU$  dan  $dL$  untuk uji Durbin-Watson ini dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ( $H_a$ ) di terima atau ditolak. Dalam pengujian ini, peneliti mengharapkan  $H_0$  di tolak sehingga  $H_a$  diterima. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Berganda. Hasil output Regresi Berganda akan di lihat pada analisis korelasi, analisis determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan secara simultan. Uji Hipotesis ini dan juga uji Asumsi Klasik di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi pengolah data SPSS versi 23.

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan salah satu metode analisis dalam statistika untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh secara simultan proksi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dapat di tulis dengan formula:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Profitabilitas (ROE)

A = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Pembiayaan *Mudharabah*

- $b_2$  = Koefisien Pembiayaan *Musyarakah*  
 $X_1$  = Pembiayaan *Mudharabah*  
 $X_2$  = Pembiayaan *Musyarakah*  
 $E$  = Data residual/error

### 3.6.3.2 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan nilai R yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) dalam bukunya menjelaskan bahwa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah:

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen. Jika nilai  $R^2 = 0$  maka variabel independen

sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau model regresi tidak menjelaskan sedikitpun dari variabel dependen, namun jika nilai  $R^2 = 1$  maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan sempurna atau model regresi dapat menjelaskan 100% variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada regresi parsial:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi antara variabel independen dengan dependen
- Y = Variabel dependen
- X = Variabel independen

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada regresi simultan:

$$r_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

keterangan:

- $R_y (1,2)$  = Korelasi antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan profitabilitas
- $b_1$  = Koefisien *Mudharabah*
- $b_2$  = Koefisien *Musyarakah*
- X1 = Pembiayaan *Mudharabah*
- X2 = Pembiayaan *Musyarakah*
- Y = Profitabilitas

(Aditya, 2016)

### 3.6.3.4 Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ( $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ ). Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

#### a. Melihat nilai signifikansi

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) yang dikehendaki. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ .

Uji <i>p. value</i>	Jika $sig. \leq \alpha \rightarrow$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
	Jika $sig. > \alpha \rightarrow$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak

#### b. Melihat nilai F hitung dan nilai F tabel

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Uji F	Jika $F_h > F_t \rightarrow$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
	Jika $F_h \leq F_t \rightarrow$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak

### 3.6.3.5 Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial ( $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ ). Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

a. Melihat nilai signifikansi

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) yang dikehendaki. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ .

Uji <i>p. value</i>	Jika $sig. \leq \alpha \rightarrow$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
	Jika $sig. > \alpha \rightarrow$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak

b. Melihat nilai t hitung dan nilai t tabel

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Uji t	Jika $t_h > t_t \rightarrow$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
	Jika $t_h \leq t_t \rightarrow$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), diperoleh data Bank Umum Syariah yang dijadikan sebagai populasi. Data-data tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
- Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 31 Desember tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dinyatakan dalam rupiah.
- Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan jumlah profit yang diperoleh Bank Umum Syariah pada tahun 2012-2016.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah disebutkan diatas diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

NO	NAMA
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank BNI Syariah
5	Bank Panin Syariah
6	Bank BCA Syariah

#### 4.2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* serta tingkat profitabilitas adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah yang di jadikan sampel dalam penelitian. Laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas (Y), indikator atau proksi yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu rasio *Return On Equity* (ROE) dan data dalam laporan posisi keuangan yang digunakan yaitu *total equity* atau jumlah ekuitas periode tahun 2012-2016. Laporan posisi keuangan juga digunakan

untuk menghitung variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* ( $X_1$ ) dan pembiayaan *musyarakah* ( $X_2$ ). Data yang digunakan yaitu jumlah bersih dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* pada periode tahun 2012-2016.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas ( $Y$ ), indikator atau proksi yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu rasio *Return On Equity* (ROE) dimana data yang digunakan dalam laporan laba rugi adalah total dari laba setelah pajak atau laba bersih Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2016 karena tingkat ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas.

## 4.3. Analisis Data

### 4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan dari masing-masing data variabel penelitian pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang telah diolah dan dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROE)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	,0039	,1927	,065477	,0474183
Valid N (listwise)	30				

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan indikator atau proksi *Return On Equity* (ROE), ROE sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang diperoleh. Laba yang tinggi akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan, variabel tingkat profitabilitas yang diukur dengan indikator atau proksi *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan cara membandingkan laba setelah pajak (laba bersih) dengan total ekuitas.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,0474183. Hasil analisis deskriptif variabel ROE menunjukkan nilai maksimum sebesar 0,1927 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 artinya tingkat pengembalian ekuitas yang tertinggi sebesar 0,1927. Nilai minimum sebesar 0,0039 yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah pada tahun 2014 menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang terendah sebesar 0,0039. Nilai rata-rata sebesar 0,065477, artinya dari 30 data pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai ROE adalah sebesar 0,065477.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif *Mudharabah***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
mudharabah	30	517354418	4161500769523	1167686163325	1173593914920
Valid N (listwise)	30				

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara bank dengan nasabah, dimana bank sebagai *shahibul maal* (investor) dan nasabah sebagai *mudharib* (pengusaha/pengelola). Keuntungan yang didapat dari hasil usaha akan dibagikan sesuai dengan porsi yang telah disepakati diawal akad.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.173.593.914.920. Hasil analisis deskriptif variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan nilai maksimum sebesar Rp 4.161.500.769.523 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 artinya tingkat pembiayaan *mudharabah* yang tertinggi sebesar Rp 4.161.500.769.523. Nilai minimum sebesar Rp 517.354.418 yang dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2012 menunjukkan tingkat pembiayaan *mudharabah* yang terendah sebesar Rp 517.354.418. Nilai rata-rata sebesar Rp 1.167.686.163.325 artinya dari 30 data pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar Rp 1.167.686.163.325.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif *Musyarakah***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
musyarakah	30	229960632	20192427340000	5525776650882	6641580354089
Valid N (listwise)	30				

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara bank dengan nasabah untuk bersama-sama membiayai suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan risiko sesuai kesepakatan. Dalam pembiayaan *musyarakah* ini baik pihak Bank Umum Syariah maupun pihak nasabah keduanya mengeluarkan dana sebagai modal yang biasanya dalam proporsi Bank Umum Syariah sebesar 60% dan nasabah 40% dan keduanya juga melakukan kontribusi dalam pengelolaan usaha.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan variabel *musyarakah* memiliki nilai standar deviasi sebesar 6.641.580.354.089. Hasil analisis deskriptif variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan nilai maksimum sebesar Rp 20.192.427.340.000 yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 artinya tingkat pembiayaan *musyarakah* yang tertinggi sebesar Rp 20.192.427.340.000. Nilai minimum sebesar Rp 229.960.632 yang dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2012 menunjukkan tingkat pembiayaan *musyarakah* yang terendah sebesar Rp 229.960.632. Nilai rata-rata sebesar Rp 5.525.776.650.882 artinya dari 30 data

pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebesar Rp 5.525.776.650.882.

#### 4.3.2. Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.2.1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal yaitu data yang memiliki sebaran data yang merata yang mewakili populasi. Uji Normalitas Data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, uji Lillifors, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana untuk lolos asumsi normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov kriteria pengujian agar data berdistribusi normal adalah apabila *sig.* pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Pengujian normalitas penelitian ini juga menggunakan uji P-Plot untuk mendeteksi persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram residualnya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.5

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33055024
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,099
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

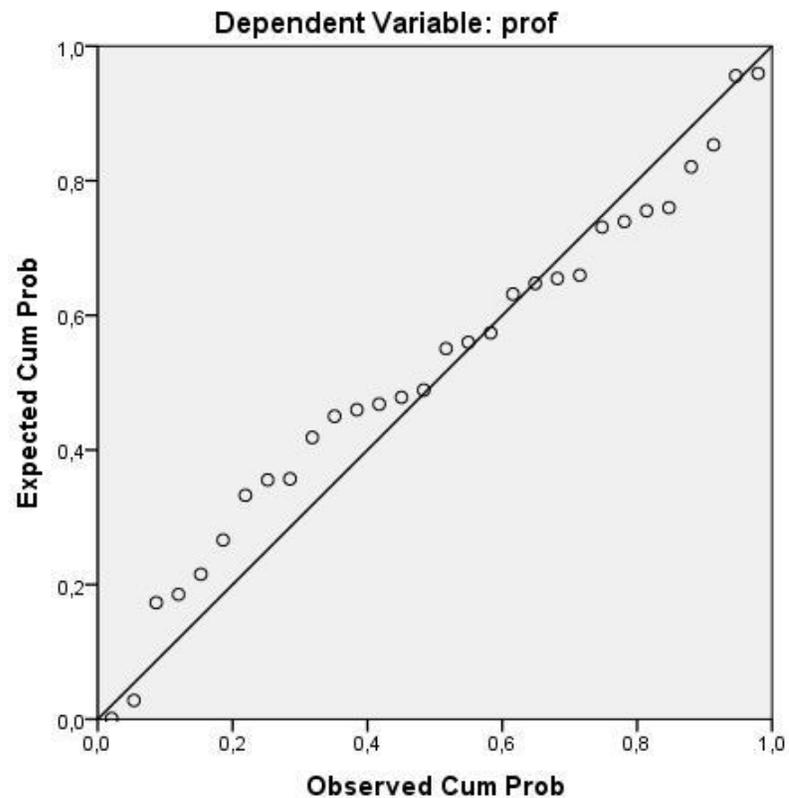
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Normalitas Data variabel pembiayaan *Mudharabah* dan variabel *Musyarakah* pada Tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirov sebesar 0,127 dengan signifikansi 0,200. Nilai  $Sig. = 0,200 > \alpha = 0,05$  mempunyai arti bahwa data variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berdistribusi normal, yaitu memiliki sebaran data yang merata.

Uji P-Plot untuk mendeteksi persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram residualnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1****Hasil Uji Normalitas P-Plot****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa data penelitian menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil dari Gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal sehingga uji Normalitas Data diterima atau data di katakan menyebar dengan baik.

#### 4.3.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual untuk semua pengamatan atau disebut Homoskedastisitas.

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White dan uji Koefisien Korelasi Spearman. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji Heteroskodastisitas:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,119	,407		-,293	,772
	mudh	-,042	,138	-,226	-,307	,761
	musy	,069	,125	,409	,556	,583

a. Dependent Variable: abs\_res

Berdasarkan hasil uji Glejser pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *sig.* dari hasil uji Glejser variabel pembiayaan *mudharabah* adalah 0,761 dan variabel pembiayaan *musyarakah* adalah 0,583. Nilai *sig.* tersebut lebih besar daripada  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel

pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak terdapat masalah heterokedastisitas, yang artinya data memiliki kesamaan varian dari residual.

#### 4.3.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model Regresi Linier Berganda, jika terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Boedijoewono (2007) dalam bukunya menjelaskan bahwa ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan Tolerance atau bisa juga dengan membandingkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ). Penelitian ini menggunakan metode membandingkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ) untuk uji Multikolinearitas dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai koefisien  $r^2 < R^2$  maka data variabel bebas penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil dari uji Multikolineritas penelitian:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 <sup>a</sup>	,024	-,010	,38268

a. Predictors: (Constant), mudh

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,030 <sup>a</sup>	,001	-,035	,38725

a. Predictors: (Constant), musy

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai Koefisien (r <sup>2</sup> )
ROE	Mudharabah	0,024
ROE	Musyarakah	0,001
<b>Nilai R<sup>2</sup></b>	0,246	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $r^2$  yang di peroleh seluruh variabel independen secara parsial memiliki nilai lebih kecil dari pada nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) yaitu  $0,024 < 0,246$  dan

$0,001 < 0,246$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

#### 4.3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada periode sebelumnya. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga tidak boleh ada korelasi antara data observasi dengan data observasi sebelumnya.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson, dimana dasar pengambilan keputusan hasil uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  ( $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ ) maka dikatakan terdapat autokorelasi
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  ( $dU < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  ( $dL < d < dU$  atau  $4-dL < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai dU dan dL untuk uji Durbin-Watson ini dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Berikut adalah hasil pengujian:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257	1,838

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

b. Dependent Variable: prof

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel 4.8 di atas diketahui nilai Durbin-Watson adalah 1,838. Nilai tersebut akan di bandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ , jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diperoleh nilai dU 1,5666. Nilai Durbin-Watson 1,838 lebih besar dari dU 1,5666 dan kurang dari 4-dU 2,4334 ( $dU < d < 4-dU$ ) sehingga disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### 4.1.1. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Berganda. Hasil output Regresi Berganda akan di lihat pada analisis korelasi, analisis determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan secara simultan.

Uji Hipotesis ini dan juga uji Asumsi Klasik di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi pengolahan data SPSS versi 23.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,967	,587		-3,348	,002
	mudh	,588	,199	1,932	2,963	,006
	musy	-,507	,180	-1,837	-1,618	,009

a. Dependent Variable: prof

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat disusun persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prof} = (-1,967) + 0,588 \text{ Mudh} + (-507) \text{ Musy}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -1,967, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan (*mudharabah* dan *musyarakah*=0), maka nilai profitabilitas (Y) bernilai negatif yaitu -1,967.

Koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* ( $X_1$ ) sebesar 0,588, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pembiayaan *mudharabah*

mengalami kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,588. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat profitabilitas, semakin naik pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat profitabilitas.

Koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* ( $X_2$ ) sebesar -0,507, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,507. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan *musyarakah* dengan tingkat profitabilitas, semakin naik pembiayaan *musyarakah* maka semakin menurun profitabilitas.

#### 4.1.1.1. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan nilai R yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) dalam bukunya menjelaskan bahwa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah:

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Tabel 4.10**

**Hasil Analisis Korelasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas di ketahui angka R sebesar 0,496. Hal ini menunjukkn bahwa terjadi hubungan “Sedang” antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas.

4.1.1.2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen. Jika nilai  $R^2 = 0$  maka variabel independen sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau model regresi tidak menjelaskan sedikitpun dari variabel dependen, namun jika nilai  $R^2 = 1$  maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan sempurna atau model regresi dapat menjelaskan 100% variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas di ketahui angka R<sup>2</sup> (*R Square*) sebesar 0,246. Hal tersebut menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel independen (*mudharabah* dan *musyarakah*) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 24,6% atau dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24,6% sedangkan sisanya 75,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 4.1.1.3. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ( $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ ). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12****Hasil Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,034	2	,517	4,406	,022 <sup>b</sup>
	Residual	3,169	27	,117		
	Total	4,203	29			

a. Dependent Variable: prof

b. Predictors: (Constant), musy, mudh

Tabel 4.12 yang disajikan di atas, menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,022 < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 4,406 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,35 ( $4,406 > 3,35$ ). Berdasarkan hasil nilai *sig.* Dan nilai F hitung dalam uji F di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2012-2016.

#### 4.1.1.4. Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial ( $X_1$  berpengaruh terhadap Y dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13****Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,967	,587		-3,348	,002
	mudh	,588	,199	1,932	2,963	,006
	musy	-,507	,180	-1,837	-1,618	,009

a. Dependent Variable: prof

Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,006 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,006 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 2,963 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.70329 ( $2,963 > 1.70329$ ). Berdasarkan hasil nilai *sig.* dan nilai t hitung dalam uji t di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2012-2016.

Tabel 4.13 di atas juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,009 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,009 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar -1,618 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar -1.70329 ( $-1,618 < -1.70329$ ). berdasarkan hasil nilai *sig.* dan nilai t hitung dalam uji t di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga pembiayaan *musyarakah*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2012-2016.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik yang harus dipenuhi sebagai syarat model Regresi yang baik telah terpenuhi dalam penelitian ini, dengan hasil:
  - a. Data penelitian berdistribusi normal atau uji Normalitas Data terpenuhi. Hal tersebut terbukti dengan nilai *sig.* Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dimana angka tersebut lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,200 > 0,05$ ) dan gambar uji P-Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.
  - b. Data penelitian tidak terdapat masalah Heterokedastisitas, yang artinya data memiliki kesamaan varian dari residual. Hal tersebut di buktikan dengan hasil uji Glejser variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai *sig.* 0.761 dan variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai *sig.* 0,583. Semua nilai *sig.* pada variabel independen tersebut lebih besar daripada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
  - c. Data penelitian tidak terjadi masalah Multikolinearitas pada model Regresi. Hal tersebut di buktikan dengan nilai koefisien  $r^2$  yang di peroleh pada seluruh variabel independen secara parsial memiliki nilai lebih kecil dari pada nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) yaitu nilai variabel pembiayaan *mudharabah*  $0,024 < 0,246$  dan variabel pembiayaan *musyarakah*  $0,001 < 0,246$ .

- d. Data penelitian tidak terjadi masalah autokorelasi. Hal tersebut di buktikan dengan nilai Durbin-Watson 1,838 lebih besar dari  $d_U$  1,5666 dan kurang dari  $4-d_U$  2,4334 ( $d_U < d < 4-d_U$ ).
2. Analisis Korelasi yaitu hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas digolongkan ke dalam tingkat Sedang. Hal ini dibuktikan dari besar nilai korelasi (R) sebesar 0,496 yang berarti berada pada interval 0,40 – 0,599. Hubungan ini berada pada tingkat “Sedang” dikarenakan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berhubungan langsung dengan tingkat profitabilitas, tetapi penghubung antar keduanya adalah pendapatan yang didapat dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* itu sendiri yang diperhitungkan dalam profitabilitas Bank Umum Syariah berdasarkan tingkat prosentase *Return On Equity* (ROE).
3. Analisis determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,246. Hal tersebut menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas) sebesar 24,6% atau dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24,6% sedangkan sisanya 75,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Variabel lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah pembiayaan dengan akad jual beli (*murabahah, salam, isthisna*), akad sewa (*ijarah*), akad pinjaman (*qardh*) dan produk-produk Bank Umum Syariah yang lainnya. Prosentase pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* ini kecil dikarenakan

pendapatan terbesar dari laba yang diperoleh Bank Umum Syariah adalah pembiayaan dengan akad jual beli terutama untuk produk *murabahah*.

4. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,006 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu  $\alpha = 5\%$  ( $0,006 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 2,963 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.70329 ( $2,963 > 1.70329$ ). Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,588 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan *mudharabah* akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 0,588. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat profitabilitas, semakin naik pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat profitabilitas. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian diterima yaitu pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

5. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,009 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar -1,618 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar -1.70329 ( $-1,618 < -1.70329$ ). Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0,507 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan *musyarakah* akan mengakibatkan profitabilitas turun sebesar 0,507. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan *musyarakah* dengan tingkat profitabilitas, semakin naik pembiayaan *musyarakah* maka semakin menurun profitabilitas. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016, namun terdapat masalah pada hasil penelitian dimana dalam hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2016 namun hasil analisis Regresi Berganda menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

Pengaruh negatif pembiayaan *musyarakah* tersebut dapat disebabkan oleh risiko (rugi) dari pembiayaan *musyarakah* yang cukup besar dibandingkan pembiayaan *musyarakah* itu sendiri, sehingga kontribusi laba dari pembiayaan *musyarakah* untuk jumlah laba bersih menjadi sedikit sehingga akan menurunkan prosentase profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah ketika dibandingkan dengan total ekuitas yang dikeluarkan.

Hasil penelitian pembiayaan *musyarakah* yang berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia didukung oleh penelitian dari Chalifah dan Sodiq (2015) yang menyatakan bahwa variabel pendapatan *Musyarakah* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROE, yang diketahui dari nilai uji t (-4.905) kurang dari -t tabel (-2.03452). Penelitian dari Fatmawati (2016) juga menyatakan bahwa Pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA dan ROE.

6. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,022 < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 4,406 yang lebih besar

dari nilai F tabel sebesar 3,35 ( $4,406 > 3,35$ ). Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1, 2, dan hipotesis 3 yang diajukan sejalan dengan hasil penelitian. Secara parsial variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas, secara parsial variabel *musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat profitabilitas dan secara simultan semua variabel bebas (*mudharabah* dan *musyarakah*) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.
2. Variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.
3. Variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Bank Umum Syariah

Atas dasar hasil penelitian ini, sebaiknya Bank Umum Syariah harus meningkatkan laba yang dihasilkan dengan cara meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mengingat kedua produk pembiayaan ini memiliki pengaruh terhadap tingkat perolehan laba Bank Umum Syariah.

### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan jumlah sampel yang diteliti agar hasil penelitian yang diperoleh lebih valid hasilnya.
- b. Menambah objek penelitian produk pembiayaan Bank Umum Syariah yang lainnya seperti prinsip jual beli (*Murabahah, istisna*), prinsip sewa (*Ijarah*) dan produk Bank Umum syariah yang lainnya sebagai variabel independen penelitian, karena sangat dimungkinkan produk Bank Umum Syariah lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan didalamnya yang dapat menghambat hasil penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian ini memiliki 12 populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia namun hanya bisa mengambil 6 Bank Umum Syariah untuk di jadikan sampel penelitian dikarenakan 6 sisa Bank Umum Syariah lainnya tidak memenuhi kriteria.
2. Penelitian ini hanya meneliti produk Bank Umum Syariah dengan akad *profit loss sharing* yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*, sedangkan Bank Umum Syariah memiliki banyak produk keuangan yang juga mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abusharbeh, T.M. 2014. Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia. *World Review of Business Research*. Vol. 4. No. 3. Pp. 136-147
- Aditya, M.R. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afif, Z.N dan Mawardi, I. 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT*. Vol. 1 No. 8.
- Afkar, T. 2017. Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing to The Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 2 No. 3
- Boedijoewono, N. 2007. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jilid 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Botis, S. 2013. Shari'ah Concepts in Islamic Banking. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov Series V: Economic Sciences*. Vol. 6 (55) No. 2
- Chlalifah, E dan Sodiq, A. 2015. Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM*. Vol. 3. No. 1.
- Diaw, A dan Mbow, A. 2011. A Comparative Study of The Returns on Mudharabah Deposit and on Equity in Islamic Banks. *Jurnal Humanomics*. Vol. 27 No. 4. pp. 229-242.
- Fatmawati, R. 2016. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Kemampu Labaan BPR Syariah Artha Surya Barakah Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Gilani, H. 2015. Exploring the Ethical Aspects of Islamic Banking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 8. No. 1. pp. 85-98
- Haeruddin, M.I.M. 2016. Mudharabah Savings Influence on Profitability at Shariah Banks (Makassar, Indonesia). *Journal Actual Problems of Economics*. No 176
- Harahap, S.S. 2003. The Disclosure of Islamic Values - Annual Report The Analysis of Bank Muamalat Indonesia's Annual Report. *Managerial Finance Journal*. Vol. 29. No. 7. Pp. 70-88
- Hasan, Z. 2010. Profit Sharing Ratios in Mudaraba Contracts, Revisited. *The International Journal of Banking and Finance*. Vol. 7. No. 1. Pp 1-18
- Horne, J.C.V dan Wachowicz, J.M. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Ismail, A.G.B dan Tohirin, A. 2010. Islamic Law and Finance. *Jurnal Humanomics*. Vol. 25 No. 3. Pp 178-199.
- Izhar, H dan Asutay, M. 2007. Estimating the Profitability of Islamic Banking: Evidence from Bank Muamalat Indonesia. *Review of Islamic Economics*. Vol. 11. No. 2. pp. 17-29
- Jaurino dan Wulandari, R. 2017. The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of Islamic Banks. *Accounting And Business Conference 2017*. pp. 69-84
- Kayed, R. N. 2012. The entrepreneurial role of profit-and-loss sharing modes of finance: theory and practice. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 5. No. 3. Pp. 203-228
- Khan, M. 2011. Islamic Banking Practices: Islamic Law and Prohibition of Riba. *Jurnal Islamic Studies*. Vol. 50. No. 3/4. Pp. 413-422
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan, Akademi Manajemen Perusahaan (YKPN).

- Oktriani, Y. 2012. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- Permata, R.I.D; Yaningwati, F; dan Z.A, Zahroh. 2014. Analisa pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 12. No. 1.
- Pransiska, D.N. 2014. Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Qodriasari, I.L. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ramdhani, D; Puspita, G; Nurhaelis, E dan Permana, R.A. 2016. The Influence Level of Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio and Deposit Mudharabah. *Proceedings: The 2nd International Conference on Business Management (ICBM 2016)*. Vol. 1. No. 3. pp. 88-107
- Riyadi, S dan Yulianto, A. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3. No. 4.
- Santoso, S. 2013. *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. PT.ELEK Media Komputindo. Jakarta.
- Sekaran, U. 2011. *Research Methods for Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Shahid, M.S; Hassan, M dan Rizwan, M. 2015. Determinants of Islamic Banks' Profitability: Some Evidence from Pakistan. *Pakistan Journal of Islamic Research*. Vol. 16. pp. 149-168

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Suntoyo, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books

Utami, A.M. 2011. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Wibowo, A dan Sunarto. 2015. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. pp. 115-124.

Wulandari, P; Kassim, S; Sulung, L.A.K; dan Putri, N.I.S. 2016. Unique Aspects of The Islamic Microfinance Financing Process Experience of Baitul Maal Wa Tamwil in Indonesia. *Humanomics Journal*. Vol. 32. No. 3. Pp. 230-247

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id). diakses pada 5 Juni 2017

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 15 April 2017

[www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com) diakses pada 5 Juni 2017

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) diakses pada 17 Mei 2017

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id) diakses pada 5 Juni 2017

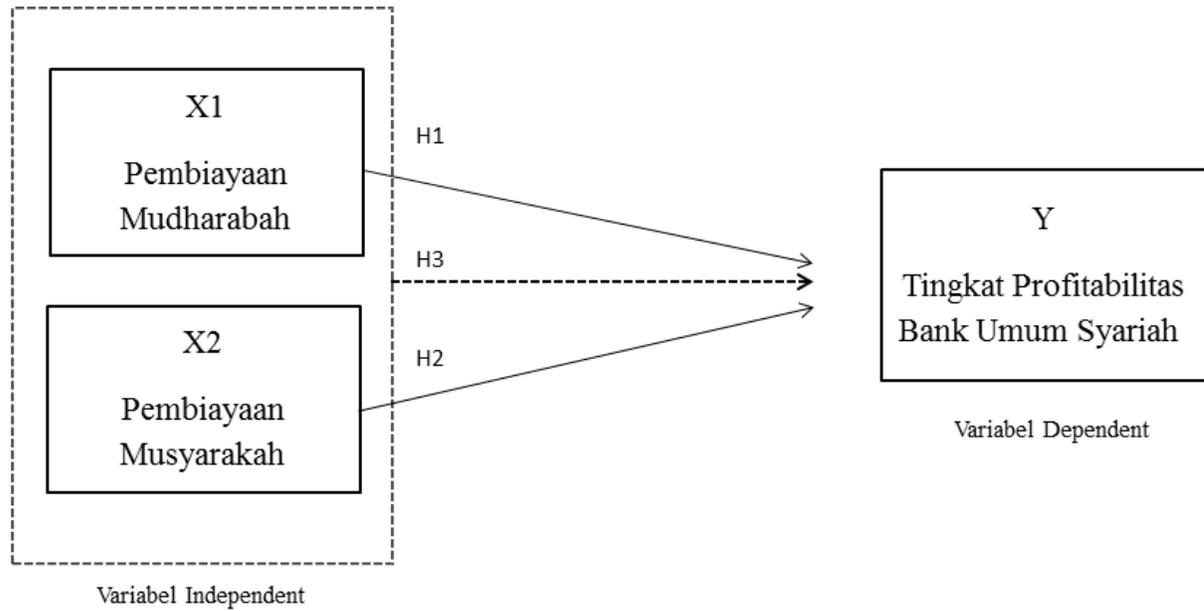
[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) diakses pada 5 Juni 2017

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) diakses 17 Mei 2017

Ziqri, M. 2009. Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan:

————> X mempengaruhi secara parsial terhadap Y

- - - - -> X mempengaruhi secara simultan terhadap Y

## Lampiran 2. Populasi Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA BANK UMUM SYARIAH</b>
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah Bank
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BCA Syariah
11	Bank Maybank Syariah Indonesia
12	Bank BTPN Syariah

## Lampiran 3. Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank BNI Syariah
5	Bank Panin Syariah
6	Bank BCA Syariah

## Lampiran 4. Profitabilitas (ROE) Sampel Penelitian

NO	BANK UMUM SYARIAH	TAHUN	TOTAL EKUITAS	LABA BERSIH	ROE
1	BCA SYARIAH	2012	Rp 304.375.857.598	Rp 8.359.925.529	2,75%
		2013	Rp 313.516.941.577	Rp 12.701.022.880	4,05%
		2014	Rp 626.033.860.485	Rp 12.949.752.123	2,07%
		2015	Rp 1.052.551.191.056	Rp 23.436.849.581	2,23%
		2016	Rp 1.099.066.354.652	Rp 36.816.335.736	3,35%
2	BNI SYARIAH	2012	Rp 1.187.218.000.000	Rp 101.892.000.000	8,58%
		2013	Rp 1.304.680.000.000	Rp 117.462.000.000	9,00%
		2014	Rp 1.950.000.000.000	Rp 163.251.000.000	8,37%
		2015	Rp 2.215.658.000.000	Rp 228.525.000.000	10,31%
		2016	Rp 2.486.566.000.000	Rp 277.375.000.000	11,15%
3	BRI SYARIAH	2012	Rp 1.068.564.000.000	Rp 101.888.000.000	9,54%
		2013	Rp 1.698.128.000.000	Rp 129.564.000.000	7,63%
		2014	Rp 1.707.843.000.000	Rp 6.577.000.000	0,39%
		2015	Rp 2.339.812.000.000	Rp 122.637.000.000	5,24%
		2016	Rp 2.510.014.000.000	Rp 170.209.000.000	6,78%
4	MUAMALAT INDONESIA	2012	Rp 2.457.989.411.000	Rp 389.414.422.000	15,84%
		2013	Rp 4.291.093.718.000	Rp 475.846.659.000	11,09%
		2014	Rp 3.896.440.258.000	Rp 58.916.694.000	1,51%
		2015	Rp 3.518.592.629.000	Rp 74.492.188.000	2,12%
		2016	Rp 3.618.746.556.000	Rp 80.511.090.000	2,22%
5	PANIN SYARIAH	2012	Rp 487.666.331	Rp 37.098.796	7,61%
		2013	Rp 525.995.008	Rp 21.332.026	4,06%
		2014	Rp 1.072.794.674	Rp 70.938.895	6,61%
		2015	Rp 1.155.490.602	Rp 53.578.381	4,64%
		2016	Rp 1.187.940.719	Rp 19.540.914	1,64%
6	SYARIAH MANDIRI	2012	Rp 4.180.690.176.525	Rp 805.690.561.013	19,27%
		2013	Rp 4.861.998.914.310	Rp 651.240.189.470	13,39%
		2014	Rp 4.936.978.820.072	Rp 71.778.420.782	1,45%
		2015	Rp 5.613.738.764.182	Rp 289.575.719.782	5,16%
		2016	Rp 6.392.436.931.362	Rp 325.413.775.831	5,09%

Lampiran 5. Pembiayaan *Mudharabah* Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>BANK UMUM SYARIAH</b>	<b>TAHUN</b>	<b>MUDHARABAH</b>
<b>1</b>	BCA SYARIAH	2012	Rp 124.763.336.476
		2013	Rp 201.866.665.217
		2014	Rp 188.351.931.162
		2015	Rp 198.422.896.821
		2016	Rp 342.362.543.900
		<b>2</b>	BNI SYARIAH
2013	Rp 709.218.000.000		
2014	Rp 1.016.696.000.000		
2015	Rp 1.258.682.000.000		
2016	Rp 1.181.607.000.000		
<b>3</b>	BRI SYARIAH		
		2013	Rp 936.688.000.000
		2014	Rp 876.311.000.000
		2015	Rp 1.106.566.000.000
		2016	Rp 1.271.485.000.000
		<b>4</b>	MUAMALAT INDONESIA
2013	Rp 2.120.219.003.000		
2014	Rp 1.723.618.638.000		
2015	Rp 1.052.718.497.000		
2016	Rp 794.219.700.000		
<b>5</b>	PANIN SYARIAH		
		2013	Rp 659.220.249
		2014	Rp 854.377.921
		2015	Rp 1.018.378.302
		2016	Rp 586.840.034
		<b>6</b>	SYARIAH MANDIRI
2013	Rp 3.703.697.897.843		
2014	Rp 3.006.253.323.800		
2015	Rp 2.834.182.892.154		
2016	Rp 3.085.615.100.924		

Lampiran 6. Pembiayaan *Musyarakah* Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>BANK UMUM SYARIAH</b>	<b>TAHUN</b>	<b>MUSYARAKAH</b>
<b>1</b>	BCA SYARIAH	2012	Rp 339.617.374.086
		2013	Rp 532.542.259.329
		2014	Rp 810.923.609.821
		2015	Rp 1.132.524.319.363
		2016	Rp 1.287.826.779.386
<b>2</b>	BNI SYARIAH	2012	Rp 966.531.000.000
		2013	Rp 1.059.082.000.000
		2014	Rp 1.405.003.000.000
		2015	Rp 2.100.125.000.000
		2016	Rp 2.907.463.000.000
<b>3</b>	BRI SYARIAH	2012	Rp 1.731.831.000.000
		2013	Rp 3.033.517.000.000
		2014	Rp 4.005.308.000.000
		2015	Rp 4.962.346.000.000
		2016	Rp 5.185.890.000.000
<b>4</b>	MUAMALAT INDONESIA	2012	Rp 12.819.796.193.000
		2013	Rp 17.905.906.306.000
		2014	Rp 19.549.525.035.000
		2015	Rp 20.192.427.340.000
		2016	Rp 20.125.269.223.000
<b>5</b>	PANIN SYARIAH	2012	Rp 229.960.632
		2013	Rp 690.827.368
		2014	Rp 3.252.749.432
		2015	Rp 4.074.372.831
		2016	Rp 4.655.729.873
<b>6</b>	SYARIAH MANDIRI	2012	Rp 6.049.076.989.927
		2013	Rp 7.048.707.025.566
		2014	Rp 7.330.831.581.835
		2015	Rp 10.277.268.190.360
		2016	Rp 13.001.057.659.644

## Lampiran 7. Data Populasi Penelitian

	BANK UMUM SYARIAH	TAHUN	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	TOTAL EKUITAS	LABA BERSIH	PROFITABILITAS ROE
1	BCA SYARIAH	2012	124763336476	339617374086	304375857598	8359925529	2,75%
		2013	201866665217	532542259329	313516941577	12701022880	4,05%
		2014	188351931162	810923609821	626033860485	12949752123	2,07%
		2015	198422896821	1132524319363	1052551191056	23436849581	2,23%
		2016	342362543900	1287826779386	1099066354652	36816335736	3,35%
		2012	287064000000	966531000000	1187218000000	101892000000	8,58%
2	BNI SYARIAH	2013	709218000000	1059082000000	1304680000000	117462000000	9,00%
		2014	1016696000000	1405003000000	1950000000000	163251000000	8,37%
		2015	1258682000000	2100125000000	2215658000000	228525000000	10,31%
		2016	1181607000000	2907463000000	2486566000000	277375000000	11,15%
		2012	859252000000	1731831000000	1068564000000	101888000000	9,54%
		2013	936688000000	3033517000000	1698128000000	129564000000	7,63%
3	BRI SYARIAH	2014	876311000000	4005308000000	1707843000000	6577000000	0,39%
		2015	1106566000000	4962346000000	2339812000000	122637000000	5,24%
		2016	1271485000000	5185890000000	2510014000000	170209000000	6,78%
		2012	1985586533000	12819796193000	2457989411000	389414422000	15,84%
		2013	2120219003000	17905906306000	3321206899000	475846659000	14,33%
		2014	1723618638000	19549525035000	4023951885000	58916694000	1,46%
4	MUAMALAT INDONESIA	2015	1052718497000	20192427340000	3518592629000	74492188000	2,12%
		2016	794219700000	20125269223000	3618746556000	80511090000	2,22%
		2012	517354418	229960632	487666831	37098796	7,61%
		2013	659220249	690827368	525995008	21332026	4,06%
		2014	854377921	3252749432	1072794674	70938895	6,61%
		2015	1018378302	4074372831	1155490602	53578381	4,64%
5	PANIN SYARIAH	2016	586840034	4655729873	1187940719	19540914	1,64%
		2012	4161500769523	6049076989927	4180690176525	805690561013	19,27%
		2013	3703697897843	7048707025566	4861998914310	651240189470	13,39%
		2014	3006253323800	7330831581835	4617009306427	71778420782	1,55%
		2015	2834182892154	10277268190360	5613738764182	289575719782	5,16%
		2016	3085615100924	13001057659644	6392436931362	325413775831	5,09%
6	SYARIAH MANDIRI	2012	4161500769523	6049076989927	4180690176525	805690561013	19,27%
		2013	3703697897843	7048707025566	4861998914310	651240189470	13,39%
		2014	3006253323800	7330831581835	4617009306427	71778420782	1,55%
		2015	2834182892154	10277268190360	5613738764182	289575719782	5,16%
		2016	3085615100924	13001057659644	6392436931362	325413775831	5,09%

7	BANK VICTORIA SYARIAH	2012	0	0	42534000000	10164000000	2,39%
		2013	5825827555	269227058675	156581763314	6362556553	4,06%
		2014	13902172382	571502439575	185315293440	-19337907709	-10,44%
		2015	4513711303	703898781068	162652268614	-23716012242	-14,58%
		2016	20006864451	908936858268	194329531375	-18322737239	-9,43%
		2012	228675189000	841992972000	599442077000	-18180256000	-3,03%
8	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2013	425306197000	821829136000	627757914000	28315837000	4,51%
		2014	0	0	7083607000000	1120035000000	15,81%
		2015	668816485000	726254242000	1043202612000	12118066000	1,16%
		2016	204505878000	3171802366000	876401193000	-414183425000	-47,26%
		2012	0	0	273072153130	17297940859	6,33%
		2013	222108046271	849992068723	292619803235	19547650105	6,68%
9	BANK SYARIAH BUKOPIN	2014	264504181204	1169237130752	501281755871	8661952636	1,73%
		2015	401915338532	1636389276926	633083364194	27778475573	4,39%
		2016	340449506081	2137001448480	798568161270	32709937326	4,10%
		2012	0	33275692000	620513128000	184871633000	29,79%
		2013	0	419072039000	770053081000	149539953000	19,42%
		2014	8818900000	15733628000	781145040000	15858658000	2,03%
10	BANK MEGA SYARIAH	2015	1375195000	11240580000	874286571000	12223583000	1,40%
		2016	0	294324521000	1061800638000	110729286000	10,43%
		2012	0	0	950849000000	40352000000	4,24%
		2013	0	0	992216000000	41367000000	4,17%
		2014	0	253528000000	1048717000000	55913000000	5,33%
		2015	15785000000	111205000000	754605000000	-294392000000	-39,01%
11	BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	2016	10338000000	68187000000	592111000000	-163738000000	-27,65%
		2012	503973000000	0	7733927000000	1978986000000	25,59%
		2013	1354338000000	0	9907865000000	2131101000000	21,51%
		2014	2499087000000	0	11927076000000	1885127000000	15,81%
		2015	3678027000000	0	13923859000000	1752609000000	12,59%
		2016	4996812000000	0	16312428000000	1875846000000	11,50%
12	BANK BTPN SYARIAH	2012	0	0	0	0	0
		2013	0	0	0	0	0
		2014	0	0	0	0	0
		2015	0	0	0	0	0
		2016	0	0	0	0	0
		2012	0	0	0	0	0

Lampiran 8. Tabel Durbin Watson  $\alpha = 5\%$ Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 9. Tabel uji F  $\alpha = 5\%$ 

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

Lampiran 10. Tabel uji t  $\alpha = 5\%$ **Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

## Lampiran 11. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 23

## 11.1. Analisis Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	,0039	,1927	,065477	,0474183
Valid N (listwise)	30				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
mudharabah	30	517354418	4161500769523	1167686163325	1173593914920
Valid N (listwise)	30				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
musyarakah	30	229960632	20192427340000	5525776650882	6641580354089
Valid N (listwise)	30				

## 11.2. Uji Normalitas Data

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	musy, mudh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: prof

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

b. Dependent Variable: prof

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,034	2	,517	4,406	,022 <sup>b</sup>
	Residual	3,169	27	,117		
	Total	4,203	29			

a. Dependent Variable: prof

b. Predictors: (Constant), musy, mudh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,967	,587		-3,348	,002
	mudh	,588	,199	1,932	2,963	,006
	musy	-,507	,180	-1,837	-2,818	,009

a. Dependent Variable: prof

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,7174	-1,0294	-1,3161	,18883	30
Residual	-1,07238	,59708	,00000	,33055	30
Std. Predicted Value	-2,125	1,518	,000	1,000	30
Std. Residual	-3,130	1,743	,000	,965	30

a. Dependent Variable: prof

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33055024
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,099
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

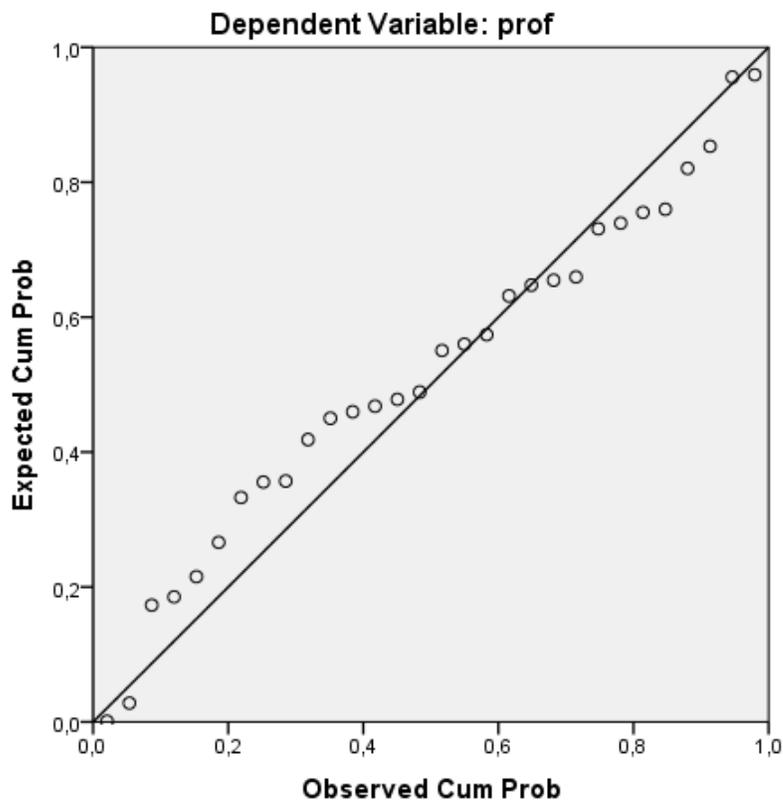
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 11.3. Uji Heteroskedastisitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	musy, mudh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: abs\_res

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,199 <sup>a</sup>	,040	-,031	,23750

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,063	2	,032	,559	,578 <sup>b</sup>
	Residual	1,523	27	,056		
	Total	1,586	29			

a. Dependent Variable: abs\_res

b. Predictors: (Constant), musy, mudh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,119	,407		-,293	,772
	mudh	-,042	,138	-,226	-,307	,761
	musy	,069	,125	,409	,556	,583

a. Dependent Variable: abs\_res

## 11.4. Uji multikolinearitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 <sup>a</sup>	,024	-,010	,38268

a. Predictors: (Constant), mudh

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,030 <sup>a</sup>	,001	-,035	,38725

a. Predictors: (Constant), musy

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai Koefisien (r2)
ROE	Mudharabah	0,024
ROE	Musyarakah	0,001
<b>Nilai R2</b>	0,246	

## 11.5. Uji Autokorelasi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	musy, mudh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: prof

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257	1,838

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

b. Dependent Variable: prof

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,034	2	,517	4,406	,022 <sup>b</sup>
	Residual	3,169	27	,117		
	Total	4,203	29			

a. Dependent Variable: prof

b. Predictors: (Constant), musy, mudh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,967	,587		-3,348	,002
	mudh	,588	,199	1,932	2,963	,006
	musy	-,507	,180	-1,837	-2,818	,009

a. Dependent Variable: prof

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,7174	-1,0294	-1,3161	,18883	30
Residual	-1,07238	,59708	,00000	,33055	30
Std. Predicted Value	-2,125	1,518	,000	1,000	30
Std. Residual	-3,130	1,743	,000	,965	30

a. Dependent Variable: prof

### 11.6. Uji Regresi Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	musy, mudh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: prof

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,190	,34257

a. Predictors: (Constant), musy, mudh

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,034	2	,517	4,406	,022 <sup>b</sup>
	Residual	3,169	27	,117		
	Total	4,203	29			

a. Dependent Variable: prof

b. Predictors: (Constant), musy, mudh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,967	,587		-3,348	,002
	mudh	,588	,199	1,932	2,963	,006
	musy	-,507	,180	-1,837	-1,618	,009

a. Dependent Variable: prof